



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI I SOE

Jl. Badak No. 5 A - Kelurahan KarangSiri - SoE. Telp. (0388) 21490

E-mail : smkonesoe@yahoo.co.id

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2021/2022

| | |
|----------------------|---------------------------|
| Komponen | : Layanan Dasar |
| Bidang Layanan | : Pribadi |
| Topik / Tema Layanan | : Kekerasan Dalam Pacaran |
| Kelas / Semester | : 10 / Ganjil |
| Alokasi Waktu | : 1 x 45 menit |

| | |
|---|---|
| 1 | <p>Tujuan Layanan.</p> <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik/konseli dapat memahami Apa itu pacaran.2. Peserta didik/konselor dapat memahami dampak/resiko negativ dalam berpacaran.3. Peserta didik/konselor dapat memahami bentuk-bentuk kekerasan dalam berpacaran. |
| | <p>Metode, Alat dan Media</p> <ol style="list-style-type: none">1. Metode : Ceramah, Curah pendapat dan tanya jawab2. Alat/Media : Kekerasan Dalam Pacaran |
| | <p>Langkah-langkah Kegiatan Layanan</p> <p>1. Tahap Awal/Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none">1.1 Membuka dengan salam dan berdoa1.2 Membina hubungan baik dengan peserta didik dan mereview kembali pembelajaran sebelumnya1.3 Menyampaikan tujuan layanan materi Bimbingan dan Konseling1.4 Menanyakan kesiapan peserta didik <p>2. Tahap Inti</p> <ol style="list-style-type: none">2.1 Konselor menyampaikan materi layanan2.2 Konselor mengajak curah pendapat dan tanya jawab2.3 Konselor memberi kesempatan kepada beberapa peserta didik/Sampel untuk menggambarkan kembali materi yang berkaitan dengan materi layanan <p>3. Tahap Penutup</p> <ol style="list-style-type: none">3.1 Konselor mengajak peserta didik membuat kesimpulan yang terkait dengan materi layanan3.2 Konselor mengajak peserta didik untuk agar dapat menghadirkan Tuhan dalam hidupnya3.3 Konselor menyampaikan materi layanan yang akan datang3.4 Konselor mengakhiri kegiatan dengan berdoa dan salam |
| | <ol style="list-style-type: none">1. Evaluasi Proses : Guru BK atau konselor memperhatikan proses dengan Melakukan Refleksi hasil, setiap peserta didik dan Sikap atau atusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan layanan.2. Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal, antara lain : Merasakan suasana pertemuan menyenangkan, pentingnya topik yang dibahas dengan cara penyampaian yang menarik. |

MATERI LAYANAN

KEKERASAN DALAM PACARAN

Pacaran merupakan upaya saling mengenal dimana laki-laki dan perempuan saling mencintai sebelum keduanya terikat dalam hubungan pernikahan. Kekerasan dalam Pacaran adalah kekerasan yang dilakukan seseorang terhadap pasangannya dalam masa pacaran sehingga menimbulkan penderitaan bagi si korban, baik fisik, psikis, seksual dan ekonomi. Kekerasan dalam pacaran biasanya bermula terjadi ketika salah satu pihak mulai memaksakan kehendaknya, melarang, atau membatasi-batasi kegiatan pasangannya kepada pasangannya dmemahami kebutuhan/kehendak pasangannya. Akibatnya Diliputi dengan bentrok dan pertengkaran.

Bentuk-Bentuk Kekerasan Dalam Pacaran

1. Kekerasan Fisik

Kekerasan fisik adalah kekerasan yang dilakukan dengan anggota badan sipelaku misalnya, pemukulan, menampar menendang, menjambak rambut, akibatnya tubuh menjadi luka, memar, patah kaki, retak tulang, rambut rontok, geger otak, dan lain-lain.

2. Kekerasan Psikis

Kekerasan Psikis adalah pemaksaan kehendak, cemburu berlebihan dan membatasi diri untuk berkembang atau melakukan hal-hal lain yang positif termasuk bergaul dengan teman lain, dengan alasan setia, perhatian dan kasihan.

Kekerasan Seksual

Kekerasan seksual adalah kekerasan yang bersifat seksual atau berkaitan dengan penyerangan seksual atau agresifitas seksual seperti meraba, mencolek, mencium menepuk-nepuk, meremas-remas bagian-bagian tubuh perempuan, bisa juga dengan memaksakan untuk menonton film porno. Paksaan juga dilakukan dengan cara mengancam akan meninggalkan, membuat sengsara, memakai guna-guna dan lain-lain. Bentuk kekerasan ini biasanya diawali dengan rayuan dan janji gombal agar bisa melakukan hubungan seksual. Misalnya dengan harta, kedudukan, janji akan dinikahi bila hamil. Untuk itu dibutuhkan sikap ekstra hati-hati bila sang pacar sudah mengeluarkan jurus rayuannya.

Kekerasan Ekonomi

Tindakan pemerasan, misalnya memaksa agar diberi uang, memaksa meminta barang dll ada pasangan yang sering meminjam uang atau barang tanpa pernah mengembalikan, dengan mau memutuskan hubungan, menyebarkan rahasia pribadi.

Jenis Kekerasan Seksual Yang Sering Dialami

1. PERKOSAAN,
2. PERSETUBUHAN ANAK DAN
3. PELECEHAN SEKSUAL

Hal-hal yang mendorong terjadinya kekerasan dalam pacaran

1. Upaya untuk mengendalikan perempuan dalam arti perempuan dibatasi haknya dan wewenang untuk mengembangkan diri.
2. Ada mitos seputar laki-laki dan perempuan, laki-laki mempunyai dorongan seks yang lebih besar dari perempuan sehingga cowok harus lebih agresif, perasaan cinta harus dibuktikan dengan hubungan seks, tidak mau diajak berhubungan seks berarti akan kehilangan pacar, cowok yang mengajak hubungan seks pasti akan menikahi ceweknya, “cinta khan” butuh pengorbanan.
3. Idiologi gender dan budaya patriarki yang telah menempatkan perempuan pada posisi yang lemah.
4. Pengertian yang salah tentang makna pacaran. Pacaran sering dianggap sebagai bentuk pemilikan atau penguasaan atas diri pasangan.
5. Idiologi gender dan budaya patriarki yang telah menempatkan perempuan pada posisi yang lemah.
6. Pengertian yang salah tentang makna pacaran. Pacaran sering dianggap sebagai bentuk pemilikan atau penguasaan atas diri pasangan.

Dampak /Akibat Kekerasan Dalam Pacaran

▪ Dampak Fisik

1. Luka ringan
2. Luka berat
3. Cacat hingga kematian

▪ Dampak Psikis/Kejiwaan

1. Depresi (mudah emosi, malu, minder)
2. Ketakutan
3. Trauma
4. Guncangan jiwa (mengurung diri, tidak percaya diri, takut pada laki-laki)

▪ Dampak Seksual

1. Bisa terjadi kehamilan yang tidak dikehendaki dan sang pacar pergi meninggalkan. Ada dua kemungkinan : pertama melanjutkan kehamilan atau aborsi. Bila melanjutkan kehamilan, ia akan menjadi single parent (OT tunggal) bila aborsi ia harus menanggung akibat-akibat seperti : pendarahan infeksi bahkan kematian.
2. Bila terjadi hubungan seks dalam pacaran perempuan/laki-laki akan rentan dengan PMS, GO, sipilis, kutu, herpes, HIV/AIDS.

▪ **Dampak Sosial**

Secara sosial posisi perempuan menjadi lemah dalam hubungan dengan laki-laki. Apalagi perempuan telah menyerahkan keperawanannya kepada laki-laki.

Pelaku dapat dituntut menggunakan UU No 35 tahun 2014 tentang Perubahan atas UU No 23 tahun 2002 tentang Perlindungan Anak:

- Pasal 76 D tentang persetujuan dengan anak- Perkosaan

- Pasal 76 E tentang percabulan

Undang-Undang Perlindungan Anak

- Pasal 351, 358 KUHP tentang penganiayaan.
- Pasal 286, 288, 289, 296, 298, 506 KUHP tentang pencabulan.
- Pasal 281, 283, 532, 533 KUHP tentang tindak pidana terhadap kesopanan.
- Pasal 285 KUHP tentang perkosaan.

Hal Yang Perlu Dilakukan Untuk Menghindari Pelecehan Seksual

1. Kekerasan dalam pacaran tidak dibenarkan apapun alasannya. Menghindarlah jauh-jauh dari masalah ini.
2. Bersikaplah tegas dan asertif artinya bersikap berani mengemukakan gagasan, baik usulan atau larangan kepada pasangan kita.
3. Tanamkanlah sikap mandiri, optimis dan percaya diri.
4. Jangan ragu-ragu, tanamkan dalam diri kita masing-masing “gerakan anti kekerasan dalam pacaran”

Tips Menghindari Pelecehan Seksual

1. Jangan menggunakan obat-obatan /alkohol agar tidak terjebak situasi yang menekan
2. Jangan terjebak dengan rayuan gombal
3. Hindari datang ke kamar lawan jenis sendirian tanpa disertai orang lain
4. Hindari bepergian dengan orang yang belum begitu dikenal
5. Hindari menonton film-film yg berbau porno, terutama dengan nonton bersama lawan jenis
6. Bersikap tegas dan berani berkata “TIDAK”
7. Ikuti kegiatan-kegiatan positif
8. Bersikap terbuka sejak awal hubungan (pacaran), katakan bahwa anda tidak menginginkan hubungan seks
9. Selalu mendekatkan diri kepada TUHAN.